

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 9 BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

**SETIYO WATI
NPM. 1811030351**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H /2023 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 9 BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

**SETIYO WATI
NPM 1811030351**

**Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Junaidah, MA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu sejauh ini sudah menjalankan manajemen kelas dengan baik. Akan tetapi, berdasarkan penelitian terdapat adanya kesulitan mengelola kedisiplinan peserta didik, masih adanya siswa yang terlambat masuk kelas, dan sering ribut didalam kelas. Hal ini terlihat bahwa implemmentasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI sangat penting di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data diperoleh dari subjek Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung sudah terlaksana dapat dilihat dari; 1) Perencanaan pembelajaran, dalam perencanaan manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam penerapannya membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP dan penilaian hasil pembelajaran menjadi acuan dimana kegiatan proses pembelajaran itu bisa berjalan sesuai perencanaannya. 2) Pengorganisasi manajemen kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam melalui 3 tahapan: pertama, Sebelum masuk kelas (*Pre-conditions*). Kedua, saat didalam kelas. Ketiga, tahap sesudah pengajaran. 3) Pelaksanaan pembelajaran melalui tiga tahapan: pertama, pengelolaan kelas dan peserta didiknya. Kedua, penggunaan media dan sumber belajar. Ketiga, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian hafalan, tugas praktek seperti mengurus jenazah dan praktik tajwid. 4) Evaluasi Pembelajaran melalui 2 tahapan: Pertama, evaluasi proses pembelajaran . Kedua, evaluasi hasil pembelajaran.

Kata Kunci: *Implementasi Manajemen Kelas, Dalam Pembelajaran PAI*

ABSTRACT

The problem in this research is that so far class management has been carried out well. However, based on research, there are difficulties in managing student discipline, there are still students who are late for class, and are often noisy in class. It can be seen that the implementation of classroom management in PAI learning is very important at SMA Negeri 9 Bandar Lampung. This research aims to find out how Class Management is in Learning Islamic Religious Education at SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

The method in this research is a qualitative method. Data sources were obtained from the subject Principal, Deputy Head of Curriculum, PAI Teacher. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis used is data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research indicate that class management in PAI learning at SMA Negeri 9 Bandar Lampung has been implemented as can be seen from; 1) Learning planning, in planning class management in PAI learning at SMA Negeri 9 Bandar Lampung in its implementation, making annual programs, semester programs, syllabi, lesson plans and assessment of learning outcomes become references by which learning process activities can run according to the plan. 2) Organizing class management in learning Islamic religious education through 3 stages: first, before entering the class (Pre-conditions). Second, when choosing a method in class.. Third, the post-teaching stage. 3) Implementation of learning through three stages: first, management of the class and students. Second, the teacher's use of media and learning resources. 4) Evaluation of learning through 2 stages: First, evaluation of the learning process.. Second, evaluation of learning outcomes.

Keywords: *Implementation of Class Management, in PAI Learning*

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Setiyo Wati

NPM : 1811030351

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka, apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung 10 Februari 2023

Peneliti



Setiyo Wati

NPM. 1811030351



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG.

Nama : Setiyo Wati

NPM : 1811030351

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Disidangkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

Pembimbing II

Dr. Junaidah, MA
NIP. 197611182003122002

Mengetahui

Ketua Prodi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endra Suratmin-Sukarame 1 Bandar Lampung 35181 Telp 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG"** Disusun oleh: **SETIYO WATI,
NPM: 1811030351, Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM,
Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Hari/tanggal: Rabu, 13
September 2023, Pukul 07.30-09.00 WIB, tempat Ruang Sidang MPL**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)

Sekretaris : Prima Aji Putra, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Yetri, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Junaidah, MA (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 1988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ^ق

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasr/59: 18.)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta : PT Pantja Cemerlang). 281

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Marwan Efendy dan Ibu Sidarni yang sangat saya sayangi dan saya cintai dengan segenap jiwa raganya tiada lelah dan letih bahkan dengan sabar dan ikhlas membesarkan, membimbing, mendidik, memberikan nasehat dan limpahan do'a yang mengiringi setiap nafas untuk kebahagiaan dan keberhasilan anak mu ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian serta selalu dalam lindungan Allah SWT dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan yang ada dibarisan Nabi Muhammad SAW kelak Allah humma amin.
2. Kepada Kakak ku tercinta yenis pronika, erni sulita yang selalu memberi saya motivasi dan mensupport dan mendengarkan keluh kesah saya.
3. Kepada teman seperjuangan terimakasih yang selalu memberikan dukungan serta menjadi teman suka maupun duka saya
4. Almamater tercinta yang memberikan banyak ilmu, pengetahuan Rabbani dan Islami serta pengalaman yang tak ternilai harganya, UIN Raden Intan Lampung semoga semakin melambung tinggi kejayaannya, berkualitas dan berintegrasi.

RIWAYAT HIDUP

Setiyo Wati lahir Tanjung Kurung, pada tanggal 26 November 1999, anak ke empat dari 5 bersaudara dengan kakak tercinta Beni Idwar, Biston, Yenis Pronika dan Erni Sulita buah hati dari bapak Marwan Efendy dan Ibu Sidarni.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 1 Tanjung Kurung selesai pada tahun 2006-2012 , penulis melanjutkan di SMPN Satu Atap Tanjung Kurung tahun 2015-2015, kemudian penulis melanjutkan di MAN 1 Muaradua Oku selatan dengan jurusan IPA selesai pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 Alhamdulillah penulis diterima di salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Bandar Lampung, 10 Februari 2023

Penulis

Setiyo Wati
NPM. 1811030351

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi yang berjudul: **implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 9 Bandar Lampung**. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Mhammad SAW, para sahabat dan pengikut yang setia.

Skripsi ini ditulis merupakan persyaratan guna menyelesaikan studi program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis hanturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih itu penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai islami.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakulta Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Inatan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
3. Ibu Dr. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Mnajemen Pendidikan Islam (MPI), terima kasih kepada ibu telah diberikan kesabaran dalam membina mahasiswa khususnya jurusan MPI.
4. Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku sekretaris yang selalu sabar dan tabah telah membimbing saya selama menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku pembimbing satu yang telah tulus meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Dr. Junaidah, MA selaku pembimbing dua yang telah tulus meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini selesai.
7. Bapak ibu Dosen Fakuktas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Dosen MPI yang telah membimbing dan mendidik serta mentranfer ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Pimpinan dan karyawan perpustakaan, baik perpustakaan pusat maupun perpustakaan Tarbiyah yang telah membantu memberikan informasi tentang referensi dan lain-lain selama kuliah dan penyusunan skripsi.
9. Ibu Linda Krindayanti, M.Pd selaku kepala madrasah dan Bapak Nirwanto, M.Pd selaku waka kuri kulum serta Ibu Susi Apriyani, M.Pd selaku Guru PAI yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

10. Teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam kelas D angkatan 2018 semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat yang dapat menanam nilai ilmu yang kita dapat kepada masyarakat dan lingkungan yang ada disekitar kita.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu sehingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian/ tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu, tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan sara-saran guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya, diharapkan berapapun kecilnya karya tulis (penelitian) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya mampu membaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 10 Februari 2023

Penulis

SETIYO WATI
NPM. 1811030351

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	9
1) Jenis Penelitian	9
2) Desain penelitian	9
3) Sumber Data	9
a. Sumber Data Primer	9
b. Sumber Data Sekunder	10
4) Tempat penelitian	10
5) Teknik pengumpulan data	10
6) Instrumen penelitian	11
7) Teknik Analisis Data	11
a. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi	12
b. Penyajian Data	12
c. Kesimpulan	12
8) Uji Keabsahan Data	12
a. Triangulasi Sumber	13
b. Triangulasi data	13
c. Triangulasi Teknik	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kelas	15
1. Perencanaan Pembelajaran	15
2. Pengorganisasian Pembelajaran	18
3. Pelaksanaan Pembelajaran	19
4. Evaluasi Pembelajaran	19
B. Pembelajaran Agama	21
1. Pengertian Pelajaran Agama	21
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	22
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	23

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	
1. Sejarah Berdirinya SMAN 9 Bandar Lampung	24
2. Kondisi objektif SMAN 9 Bandar Lampung	24
3. Visi dan Misi	25

4. Sejarah Kepemimpinan di Sekolah	25
5. Tenaga Pengajar	26
6. Data Jumlah Siswa	28
7. Sarana Gedung	31
8. Data Ekstrakurikuler	31
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	32

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	43
1. Perencanaan Dalam Pembelajaran PAI	43
2. Pengorganisasian Dalam Pembelajaran PAI.....	48
3. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran PAI.....	51
4. Evaluasi Dalam Pembelajaran PAI	56
B. Temuan Peneliti.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	64
B. Rekomendasi.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Indikator Manajemen Kelas	4
3.1	Sejarah Kepemimpinan	25
3.2	Data Tenaga Pendidik	26
3.3	Data Tenaga Pendidik PNS	27
3.4	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan PNS	27
3.5	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Honorer	27
3.5	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Honorer	28
3.6	Data Siswa	29
3.7	Sarana Gedung.....	29
3.8	Daftar Pembina dan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA 9.....	31
4.1	Indikator Keberhasilan Penerapan Program Perencanaan Manajemen Kelas.....	53
4.2	Kegiatan Program Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran PAI SMA 9..	54

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 4.1	Penyusunan program tahunan oleh guru	44
Lampiran 4.2	Penyusunan program semester oleh guru	45
Lampiran 4.3	Penyusunan silabus oleh guru	46
Lampiran 4.4	Penyusunan RPP oleh guru	48
Lampiran 4.5	Pengaturan tempat duduk.....	50
Lampiran 4.6	Pengelolaan kelas dan peserta didik.....	53
Lampiran 4.7	Siswa menghafal 13 Juz.....	54
Lampiran 4.8	Penggunaan media dan sumber belajar	55
Lampiran 4.9	Penggunaan metode belajar	56
Lampiran 4.10	Evaluasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

1. Penegasan Judul

Untuk memperjelas judul yang penulis teliti, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan judul yang ada, agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahpahaman dari pembaca. Penelitian ini berjudul **“Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Bandar Lampung”** sebelum penulis menguraikan isi skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian yang ada di dalam skripsi ini agar mudah dipahami pembaca.

1. Implementasi

Adalah suatu tindakan atau pelaksana dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan perinci. Implementasi biasanya digunakan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.²

2. Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi) kegiatan pembelajaran guru dengan segenap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen kelas merupakan persyaratan penting yang menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif. berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen kelas yang efektif adalah suatu segi penting dalam proses belajar mengajar.³

3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran pendidikan agama islam adalah usaha sadar berupa asuhan dan bimbingan kepada anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat mengamalkan ajaran islam serta menjadikannya pandangan hidup. Pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar, dan terus menerus mempelajari agama islam, baik untuk mengetahui kepentingan bagaimana beraga yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan tingkah laku seorang yang baik.⁴

4. SMAN 9 Bandar Lampung

SMAN 9 Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang terletak di Jln. Panglima Polim, No. 18 Segala Mider Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Berdasarkan definisi diatas, maka yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kelas dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung”** adalah penerapan dari manajemen kelas yaitu proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang diharapkan.

² Nurdin Usman, *KonTeks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: Grasindo, 2002) , h. 70.

³ Imama Gunawan, *Manajemen Kelas : Teori da Aplikasinya*. (Depok: Grafindo Persada, 2019) h.7

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani , *Pendidikan AgamalIslam Berbasis Kompetensi, Konsep, dan Implemetasinya*. (Bandung : Remaja Rodaskarya, 2006),130 .

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi) kegiatan pembelajaran guru segenap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah rangkaian kegiatan atau tindakan yang dimaksud untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran. Manajemen kelas merupakan persyaratan penting yang menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif. Berdasarkan paparan tersebut, dapat diketahui bahwa manajemen kelas yang efektif adalah suatu segi penting dari proses belajar mengajar.⁵

Manajemen kelas adalah seni dan praktis kerja yang dilakukan oleh guru, baik secara individu, dengan atau melalui orang lain (seperti team teaching dengan teman sejawat atau siswa sendiri) untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Jika mengacu pada proses manajemen, maka manajemen kelas juga memiliki proses, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi). Proses manajemen kelas mengacu pada proses atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dikelas. Oleh sebab itu, sekolah perlu membuat sebuah standar operasional prosedur (SOP) yang dijadikan acuan oleh guru dalam mengelola kelas. SOP manajemen kelas ini dapat direvisi dapat diperbaharui sesuai dengan situasi, kondisi, dan tuntutan yang ada dalam pendidikan. Guru dalam melaksanakan kegiatan manajemen kelas juga mengacu pada fungsi-fungsi manajemen tersebut. Proses manajemen yang dipandang perlu dilaksanakan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.⁶

Perencanaan merujuk pada perencanaan pembelajaran dan unsur penunjangnya, yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan rubrik penilaian. Perencanaan merupakan hal terpenting dari semua proses manajemen, karena tanpa perencanaan, proses manajemen lain yakni pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi), tidak akan dapat berjalan. Setelah perencanaan sudah dilaksanakan, maka selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian adalah suatu proses yang menyangkut perumusan dan rincian pekerjaan dan tugas serta kegiatan yang berdasarkan struktur organisasi formal kepada orang-orang yang memiliki kesanggupan dan kemampuan melaksanakannya, sebagai persyaratan bagi terciptanya kerja sama yang harmonis dan optimal kearah tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.⁷

Pengorganisasian pembelajaran meliputi pengorganisasian materi, metode, pemilihan media dan sumber belajar, menetapkan alokasi waktu, dan menyusun program pembelajaran. Pelaksanaan proses ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya secara bersama-sama dalam rangka tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses ini perlu dilakukan oleh seorang kepala sekolah, karena ; (1) adanya kenyataan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu pekerjaan, tugas atau kegiatan apabila ia terdorong untuk memenuhi suatu kebutuhan; dan (2) sesudah perencanaan dan pengorganisasian dilakukan, harus ditindaklanjuti dengan pelaksanaan tugas. Proses ini perlu dilakukan sepanjang proses pelaksanaan pekerjaan dengan memerhatikan ragam dan tingkat kebutuhan seseorang. Pelaksanaan pembelajaran guru di kelas identik dengan tiga isu utama yang saling berkaitan satu dengan yang lain, yaitu berkenaan dengan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode pembelajaran.

Pengawasan (evaluasi) merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan

⁵ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada , 2019), h. 7.

⁶ Ibid, hl.45-46 .

⁷ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada , 2019), hl. 47-48.

pekerjaan sesuai dengan rencana semula.⁸ Penilaian hasil pembelajaran adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tahapan ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi yang ditujukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan peserta didik.

Manajemen islam menurut islam adalah sebagai alat atau media yang dilandasi oleh etika dan nilai-nilai agama, untuk menyelesaikan problem individu dan sosial dengan moral.⁹ Pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama islam bagaimana cara beragama yang benar.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam yaitu segala usaha yang di lakukan untuk menata pembelajaran dalam mendaya gunakan potensi kelas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan berakhlak mulia dan berilmu.

Dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah, mata pelajaran pendidikan agama islam adalah inti mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik. Karena mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan hal paling penting di dalam membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang bertaqwa kepada allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, saling menghargai, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan rasional dan ada dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 BAB 11 Pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan nasional berpungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang mahan esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warna Negara yang demokratis serta tanggung jawab.”¹¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu. ‘ berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscahnya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: ‘ berdirilah kamu; maka berdirilah , niscahnya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan,”

(QR Al-Mujadillah : Ayat 11).¹²

⁸ Euis Karwanti, Manajemen Kelas, (Guru Profesional yang Insfiratif, Kreatif, dan Menyenangkan dan Berprestasi), (Bandung: Alfabeta, 2015), hl. 66

⁹ Saifullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 48.

¹⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Konsep dan Implementasi Kurikulum, 2004), (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2006), h. 132.

¹¹ UU RI NO. 20 Tahun 2003, *SIDDIKNAS* (BANDUNG: Cita Umbara, 2009), h. 6.

¹²Departemen Agama Ri, “Alquran Dan Terjemahan, hl. 543.

Tabel 1.1
Indikator Manajemen Kelas¹³

Perencanaan Pembelajaran	Pengorganisasian Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran
1. Program Tahunan (Prota)	1. Sebelum masuk kelas (<i>Pre-conditions</i>)	1. Pengelolaan Kelas	1. Evaluasi hasil pembelajaran
2. Program Semester (Promes)	2. Saat di dalam kelas (<i>Operating</i>)	2. Penggunaan media dan sumber belajar	2. Evaluasi proses pembelajaran
3. Menyusun Silabus	3. Tahap sesudah pengajaran	3. Penggunaan metode belajar	
4. Menyusun RPP			
5. Penilaian Hasil Pembelajaran			

Dari hasil wawancara kepada guru PAI ibu Susi Apriyani, M.Pd mengatakan bahwa manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMA 9 Bandar Lampung sudah diterapkan dengan melalui perencanaan manajemen kelas dalam pembelajaran PAI dalam penerapannya membua program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, RPP, menjadi acuan dimana kegiatan proses pembelajaran itu bisa berjalan sesuai perencanaannya. Program yang diterapkan di SMA 9 Bandar Lampung dalam menjalankan manajemen kelas dalam pembelajaran sudah di terapkan dengan baik bersama dewan guru. Proses perencanaan manajemen kelas yang perlu dipersiapkan planning berdasarkan rencana yaitu RPP, silabus dan sebagainya.

Pengorganisasian pembelajaran sebelum masuk kelas harus mempersiapkan yang pertama pleaning berdasarkan rencana yaitu RPP, silabus dan sebagainya baru diaplikasikan kedalam kelas melihat karakter anak baru disinergikan dengan metode pembelajaran. Berdasarkan dari berbagai pernyataan diatas mulai dari dari pengorganisasian materi, pemilihan metode, pemilihan media dan sumber belajar, juga memotivasi belajar peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Saat didalam kelas ibu Susi Apriyani, M.Pd selaku guru PAI mengatakan ketikan di dalam kelas tentunya menggunakan bahkan memadukan berbagai metode agar peserta didik tidak jenuh apalagi mengajar siang hari banyak peserta didik mengantuk misalnya dengan bermain game atau ubah tempat duduk dengan bentuk U atau semacam lesehan. Tahap sesudah pengajaran dilakukan pendidik yaitu menilai pekerjaan peserta didik, menilai kembali proses belajar mengajar dan memperbaiki apa yang perlu.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pengelolaan peserta didik di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berjalan mengendalikan tingkah laku peserta didik, karakternya dipandu dengan cara lampung mengaji, kemudian melaksanakan KBM sesuai jadwal yang telah dibuat, baru diadakan materi pembelajaran sesuai kompetensi.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan dan pengawasan, melalui rapat kenaikan kelas dilakukan bersama dewan guru yang membahas evaluasi manajemen kelas, evaluasi melalui In House Training (IHT) merupakan agenda rutin dilakukan satu kali dalam satu

¹³ Euis Karwanti, Manajemen Kelas, (*Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, dan Menyenangkan dan Berprestasi*), (Bandung: Alfabeta, 2015), hl. 66-67

semester, dan evaluasi guru PAI melalui MGMP yang diadakan oleh departemen agama kota bandar lampung.

Berdasarkan hasil observasi mengenai manajemen kelas yang dilakukan penulis pada tanggal 3 desember 2021, ditemukan beberapa hal; pada perencanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dari adanya Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru juga sudah merumuskan pokok, tujuan, dan strategi pembelajaran dengan jelas seperti yang termuat dalam silabus dan RPP yang telah disusun. Guru sudah memberikan materi pelajaran dengan metode yang sesuai karakteristik kebutuhan siswa. Guru sudah memberikan materi pelajaran sesuai teknik atau strategi yang tepat kepada peserta didik. Guru memberikan materi sesuai sumber dan media belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran karakter dipandu dengan cara lampung mengaji pengenalan terhadap Al-Quran terlebih dahulu. Pengelolaan suasana dan kondisi kelas yang kondusif sudah kondusif. Akan tetapi, dalam pendisiplinan peserta didik pada saat jam pelajaran masih kurang teratur sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pengevaluasian dan menyimpulkan materi pembelajaran sudah dilakukan oleh guru.

Manajemen kelas adalah usaha sadar oleh guru untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau controlling terhadap program dan kegiatan yang ada di ruangan kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara teratur, efektif dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.¹⁴

Berdasarkan pra survey yang dilakukan pada tanggal 3 desember 2021 bertemu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu selalu berusaha secara maksimal dalam pengimplemtasikan manajemen kelas, hal ini terlihat pada wawancara bahwasanya¹⁵

Seluruh guru dan staff SMA Negeri 9 Bandar Lampung terutama guru PAI Ibu Susi Apriyani, M.Pd selaku guru PAI sejauh ini sudah menjalankan manajemen kelas dengan baik. Tetapi berdasarkan hasil pra penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran ada pengelolaan peserta didik, adanya kesulitan mengelola kedisiplinan peserta didik masih adanya siswa yang telat masuk kelas, kemudian peserta didik sering ribut dikelas saat jam pelajaran berlangsung.

Hal ini terlihat pada wawancara bahwa: implemementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI sangat penting di lingkungan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat pembahasan ini karena tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap **“Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Bandar Lampung”**

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian berkaitan dengan seberapa luas atau seberapa sempitnya permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan penelitiannya pada **“Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung”**

2. Sub Fokus

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub fokus penelitian ini ialah :

- a. Perencanaan Pembelajaran PAI
- b. Pengorganisasian Pembelajaran PAI

¹⁴ Randhani, *Manajemen Kelas* (Palang Raya, 2018).

¹⁵Observasi pada tanggal 3 desember 2021.

- c. Pelaksanaan Pembelajaran PAI
- d. Evaluasi Pembelajaran PAI

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang penulis rumuskan adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung?
2. Bagaimana Pengorganisasian Pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung?
3. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung?
4. Bagaimana evaluasi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Permasalahan yang penulis rumuskan adalah :

1. Untuk mengetahui Perencanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian Pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung
4. Untuk mengetahui Evaluasi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
Dengan adanya manajemen kelas dari guru dapat proses pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang efektif dan efisien dalam pembelajaran agama.
2. Bagi guru
Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terutama dalam pembelajaran agama.
3. Bagi sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap proses belajar mengajar disekolah sehingga memberikan lulusan yang lebih bermutu.
4. Bagi Pembaca
Berguna sebagai sebuah informasi dan bahan masukan bagi perumusan konsep tentang manajemen kelas dalam pembelajaran agama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan yang berhubungan dengan judul Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Agama di Kelas SMAN 9 Bandar Lampung adalah:

1. Muldiyana Nugraha, dalam Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Satu Atap Cikukur memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:
 - a. Perencanaan yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran
 - b. Pelaksanaa manajemen kelas terdiri dari konsentrasi pada pelajaran, mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, pemberian stimulus agar aktif dikelas, ruang kelas yang cukup memadai, pengaturan tempat duduk dirolling dan dibuat bervariasi, metode pembelajaranyang tepat dan bervariasi, menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disajikan, serta pola interaksi yang edukatif dan komunikatif.

- c. Strategi-strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah cara belajar berkonsentrasi, mengikutsertakan siswa dalam proses KBM, mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, merangsang siswa agar aktif bertanya dikelas, menerapkan metode yang bervariasi, dan lain-lain.¹⁶

Perbedaan penelitian ini lebih membahas prangkat strategi pembelajaran dan kondisi siswa dikelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (evaluasi).

2. Irwansyah, Cut Zahri Harun, dan Sakdiah Ibrahim dalam Jurnal Serambi Ilmu “Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMAN 8 Kota Banda Aceh” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang mengambil lokasi di SMAN 8 Kota Banda Aceh memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:
- Pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan guru yaitu, membuat perencanaan pembelajaran, memperhatikan keadaan kelas, penyampaian motivasi serta tujuan pembelajaran, menggunakan metode dan media pembelajaran yang telah di persiapkan, serta mengkonfirmasi dan mengontrol kelas.
 - Usaha yang dilakukan guru, pertama mengkondisikan kelas sebelum memulai proses pembelajaran. Kedua, memberi motivasi kepada siswa sebelum, saat pelajaran, dan saat pembelajaran berakhir. Ketiga, menegur siswa yang berperilaku menyimpang, menggunakan fasilitas yang ada, membuat perencanaan pembelajaran, memilih metode yang bervariasi, serta melakukan pendekatan kepada siswa dengan menanyakan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran.
 - Faktor penghambat pelaksanaan pengelolaan kelas adalah faktor dari peserta didik yang kurang kesadaran untuk melakukan efektifitas pembelajaran, faktor lingkungan mendominasi dalam cara bersikap siswa disekolah. Kurangnya fasilitas dari sekolah.¹⁷

Perbedaan penelitian ini lebih membahas pengelolaan kelas, kondisi siswa dikelas, dan faktor penghambat pengelolaan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu berfokus pada perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan dan pengawasan (evaluasi).

3. Rasmi Djabba dalam Jurnal Publikasi Pendidikan “Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bacukiki Kota Parepare” dengan menggunakan pendekatan kualitatif memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Gambaran implementasi manajemen kelas di sekolah dasar negeri kecamatan Bacukiki Kota Parepare berada pada kategori sedang. Hal ini didasarkan pada rekapitulasi implementasi manajemen kelas yang menunjukkan bahwa persentase kategori sedang. Hal ini berarti bahwa guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal penataan ruang kelas, interaksi guru-siswa, pengaturan waktu pembelajaran, pengaturan sumber belajar, tata tertib, pemberian pujian dan pemberian sanksi melalui peringatan/hukuman belum optimal.¹⁸

¹⁶ Muldiyana Nugraha, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran, Vo14 No. 01, (2018), htqeriuP tp://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1769.

¹⁷ Irwansyah, “Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Di MAN 8 Kota Banda Aceh, Vol 14 No. 2, (2003), <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/review/54022>. Irwansyah, “

¹⁸ “Impelementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar NegeriKecamatan Bacukiki Kota Perapare’, Jurnal Publikasi Pendidikan,” Vol 7 No. 2. (2017), <http://inmac.ac.id/index.php/pubpend/artivle/view/3019>.

Perbedaan penelitian ini lebih membahas kegiatan belajar mengajar, penataan ruang kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi).

4. Alfian Erwinsyah dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar” dengan menggunakan pendekatan kualitatif memperoleh hasil penelitian:
 - a. Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pengarahan, mengatur ruang kelas, komunikasi, dan kontrol. Hal ini diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar sehingga dapat meraih prestasi yang murni.
 - b. Faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar adalah faktor guru, faktor peserta didik, faktor keluarga, dan faktor fasilitas.
 - c. Usaha yang harus dilakukan dalam manajemen kelas sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran diantaranya: (1) mempersiapkan tugas administratif, (2) menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, dan (3) menggunakan pendekatan pluralistik.¹⁹

Perbedaan penelitian ini lebih membahas proses belajar mengajar, faktor penghambat pada pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (evaluasi).

5. Muhammad Syarifuddin dalam Jurnal Kependidikan “ Implementasi Manajemen Kelas di MTs Arrohman Tegalrejo Magetan Jawa Timur” dengan menggunakan pendekatan kualitatif memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Manajemen Kelas merupakan sebuah cara yang dilakukan sebuah lembaga (sekolah) dalam memudahkan seorang guru ketika menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dimulai dari sebuah perencanaan yang matang. Faktor faktor yang mempengaruhi manajemen kelas adalah kondisi fisik, kondisi sosio-emosional, dan kondisi organisasional. Dan adapun prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam pengelolaan kelas adalah hangat dan antusias, menggunakan metode dan media yang bervariasi, keluwesan, dan juga penanaman sikap disiplin diri.²⁰

Dari beberapa penelitian diatas, penelitian yang peneliti lakukan ini berbeda yang menjadi perbedaan pada penelitian ini yaitu objek penelitiannya yaitu : SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Adapapun yang akan peneliti kaji dalam manajemen kelas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi), namun memiliki acuan sediti sama yaitu tentang manajemen kelas, akan tetapi ada perbedaan masing-masing yang membedakan dalam penelitian ini adalah pembahas dan teori yang berbeda.

¹⁹ Alfian Erwinsyah, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar”, TADBIR :Jurnal, Manajemen Pendidikan Islam, Vol 15 No.2, (2017): , 101-102, <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>.

²⁰ Muhammad Syafruddin, “Impelementasi Manajemen Kelas Di Mts Ar-Rohman Tegalrejo Magetan Jawa Timur”, Jurnal Kependidikan, Vol 2 No. 1 (2018), [Http://Www.Acdemia.Edu/37060366/Implementasi Manajemen Kelas Di Mts Ar-Rohman Tegalrejo Jawa Timur..](Http://Www.Acdemia.Edu/37060366/Implementasi%20Manajemen%20Kelas%20Di%20Mts%20Ar-Rohman%20Tegalrejo%20Jawa%20Timur..)

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²¹ Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan analisis sampai penyusunan laporannya. Kemudian jika disatukan kata metode dan penelitian diatas maka menjadi metode penelitian yang berarti ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Secara umum metode penelitian diartikan “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu”. Karena focus penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan penulis untuk memperoleh gambaran Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan Dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²²

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data berbentuk gambaran mengenai permasalahan yang diamati dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lapangan mengenai Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Bandar Lampung digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami.

2. Desain penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga didapati permasalahan yang sedang diteliti dengan rinci dan jelas dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dengan desain deskriptif kualitatif, diperoleh analisis data (berupa kata-kata, gambaran atau perilaku) yang dituangkan dalam bentuk paparan atau mengenai situasi dan kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif bukan bilangan atau angka statistik.

Penelitian ini merupakan kondisi di lapangan tentang fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Jelasnya penelitian ini menggambarkan sebuah fenomena dan kondisi yang ada di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

3. Sumber Data

Data penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni :

a). Sumber data primer

Menurut Sugiono data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek yang hendak diteliti. Data ini dibuat dengan maksud menyelesaikan masalah yang hendak ditangani dengan mengumpulkan sendiri data dari sumber pertama peneliti secara

²¹ Cholid Arbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, cet, VIII, 2016), 1.

²² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), h. 4.

langsung.²³ data primer diperoleh dari sumber pertama melalui observasi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung:

- 1) Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung
- 2) Waka Kurikulum
- 3) Guru PAI SMA Negeri 9 Bandar Lampung
- 4) Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandar Lampung

b). Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui literatur buku maupun artikel serta melalui situs yang ada di internet dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

- 1) dokumentasi dalam bentuk buku dan perlengkapan belajar
- 2) buku prestasi siswa
- 3) dokumen penilaian akhir

4. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sekolah SMAN 9 Bandar Lampung, Jl. Panglima Polim No. 18, Segala Mider, Kec Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung.

5. Teknik pengumpulan data

Untuk mengungkap data manajemen kelas yang diterapkan oleh SMA Negeri 9 Bandar Lampung diperlukan metode dan alat bantu dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dilihat dari teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Suharsimi Arikuntoro dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan terjadi.²⁴

Peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvey dan mengamati perencanaan manajemen kelas, pelaksanaan manajemen kelas, dan evaluasi manajemen kelas di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, guru pai dan siswi yang mencakup :

- 1) Keadaan peroses manajemen kelas di SMA Negeri 9 Bandar Lampung
- 2) Mengidentifikasi jenis-jenis perencanaan kegiatan manajemen kelas di sekolah
- 3) Mengidentifikasi jenis-pengorganisasian dan pelaksanaan manajemen kelas ke pembelajaran
- 4) Penyediaan Fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan program manajemen kelas di sekolah.
- 5) Mengevaluasi/ penilaian terhadap kegiatan akhir.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 272.

b. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, selalu ada dua parpol yang masing-masing memiliki kedudukan berbeda. Yang satu adalah pencari informasi dan yang lainnya adalah penyedia informasi (responden). Inilah perbedaan antara wawancara dan diskusi dengan pembicara biasa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana penulis mempersiapkan kerangka pertanyaan sebelum interview dilaksanakan. Penulis memberikan kebebasan kepada responden dalam hal menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya. Metode ini penulis gunakan yang ditujukan kepada :

- 1) Kepada kepala sekolah untuk memperoleh bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
- 2) Waka kurikulum untuk memperoleh data bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
- 3) Guru PAI untuk memperoleh data bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
- 4) Peserta didik untuk memperoleh data penerapan pelaksanaan manajemen kelas di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Metode pencatatan adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis topik atau dokumen yang di buat oleh orang lain. Rekaman dokumentasi merupakan salah satu cara bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumentasi lain yang ditulis atau diproduksi mengenai topik terkait.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dari SMA Negeri 9 Bandar Lampung berupa:

- 1) Visi-Misi
- 2) silabus dan RPP
- 3) perlengkapan alat dan ruang belajar
- 4) dokumen diabadikan lewat foto dan lainnya yang berkaitan dengan penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran PAI
- 5) Dokumen Penilaian.

6. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah human instrumen atau peneliti itu sendiri dengan menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara.²⁵ Peneliti yang mengumpulkan data, menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara. Lembar observasi dikembangkan untuk mengetahui perencanaan, penilaian dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam upaya untuk memanajemen kelas. Pedoman wawancara berupa garis besar pertanyaan yang akan ditujukan kepada guru dan peserta didik untuk menggali

²⁵ Sandy Ramdhani et al, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak Pada Anak Usia Dini," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, No. 1 (2019); 153, [Http://Doi.Org/10.31004/obsesi.v3i1.108.](http://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108)

informasi. Penulis menggunakan pedoman wawancara kepada guru dan peserta didik di SMAN 9 Bandar Lampung.

7. Teknik Analisis Data

Jika penulis sudah menyelesaikan kan pengumpulan data maka tahap selanjutnya adalah pengelolaan data kemudian menganalisisnya. analisis data adalah proses mengintegrasikan data kedalam bagian-bagian penyusunannya untuk mengungkapkan karakteristik dan elemen struktur. Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam analisis ini, data yang diperoleh peneliti dapat diinterpretasikan sebagai suatu hasil menurut prosedur ilmiah. Oleh karna itu, dibutuhkan kerja keras, kecerdasan, dan kreativitas yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, mendapatkan analisis data dari hasil pengumpulan data.²⁶

Sebelum menganalisis data yang terkumpul, penulis akan memperoleh data melalui reduksi data dan representasi dan kemudian triangulasi.

- a. *Used coding process to generate a description* (menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi)

Menurut Creswell dalam buku sugiono melalui koding peneliti menghasilkan tema-tema atau kategorisasi data penelitian yang yang merupakan temuan. Berdasarkan tema-tema yang dihasilkan tersebut, selanjutnya peneliti membuat deskripsi secara singkat dan sistematis sehingga tema-tema yang dikemukakan menjadi lebih jelas.

Dalam penelitian ini peneliti akan menghasilkan tema-tema atau kategorisasi data penelitian yang merupakan temuan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kelas di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

- b. Penyajian Data (display data)

Setelah melakukan coding tahap selanjutnya adalah penyajian penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan satunya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Milles Huberman dalam buku sugiono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.²⁷

Data yang diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang diteliti seperti :

- 1) Perencanaan pembelajaran PAI
- 2) Pengorganisasian pembelajaran PAI
- 3) Pelaksanaan pembelajaran PAI
- 4) Evaluasi pembelajaran PAI

- c. Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menarik kesimpulan sesuai dengan data yang dikumpulkan dari data lapangan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI.

²⁶ Asep Kurniawan, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2018), h. 239.

²⁷ Sugiono, op. cit., h.274.

Dalam penelitian ini kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatan, kecocokannya yakni validitasnya.

8. Uji Keabsahan

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar hasil penelitian mempertanggungjawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang diepriksa adalah keabsahan datanya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *kredibilitas* yang dilakukan dengan *triangulasi*. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data untuk pengecekan atau perbandingan data.²⁸

Dalam penelitian ini menggunakan *Triangulasi Sumber*, jadi penulis melakukan pengecekan data langsung dan mencari informasi dari sumber, mewawancarai guru, melihat data anak, melihat langsung pembelajaran dikelas. *Triangulasi Sumber*, yaitu seorang penulis melakukan pengecekan data dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang lain. Ada pun macam-macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Sumber dibandingkan dengan hasil yang telah diperoleh dari informasi yang berbeda dengan data dari beberapa informasi kunci yang berupa catatan laporan.

Sebagai Contoh, menguji kredibilitas data tentang manajemen kelas berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, maka dapat dilakukan pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.²⁹

²⁸ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" *Jurnal Ilmu PAendidikan*, Jilid 2 No. 1 (Juni 2016), h. 75.

²⁹ Lexy J Meong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011), h. 112.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini terbagi atas lima bab yaitu :

Bab I adalah pendahuluan pada bagian ini menerangkan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, teori-teori yang digunakan yakni berkaitan manajemen kelas, pembelajaran agama.

Bab III deskripsi objek penelitian, yang memuat uraian tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran guru segenap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah rangkaian kegiatan atau tindakan yang dimaksud untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran. Manajemen kelas merupakan persyaratan penting yang menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif. Berdasarkan paparan tersebut, dapat diketahui bahwa manajemen kelas yang efektif adalah suatu segi penting dari proses belajar mengajar.³⁰

Manajemen kelas adalah seni dan praktis kerja yang dilakukan oleh guru, baik secara individu, dengan atau melalui orang lain (seperti *team teaching* dengan teman sejawat atau siswa sendiri) untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Jika mengacu pada proses manajemen manajemen, maka manajemen kelas juga memiliki proses, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi).

1. Proses Perencanaan pembelajaran

Proses perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan.

PP RI no. 19 Tahun 2005, tentang standar nasional pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa: “perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”³¹

Perencanaan pembelajaran di sekolah dibina dan dikembangkan oleh guru. Pembinaan di sini dimaksud bahwa apa yang sudah diprogramkan dalam perencanaan pembelajaran dapat diimplementasikan semaksimal mungkin sehingga mencapai hasil sebagaimana diharapkan. Sedangkan pengembangan perencanaan pembelajaran mempunyai dua maksud, yaitu: 1) penyusunan dan perencanaan suatu pembelajaran 2) penjabaran perencanaan pembelajaran dalam pengembangan program belajar mengajar.³²

Sebagai perencana, guru seharusnya dapat mendignosa apa kebutuhan siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.³³

Pelaksanaan pembelajaran guru dapat berjalan dengan baik dengan menyusun beberapa komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain :

³⁰ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada , 2019), h. 7.

³¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005), h. 17.

³² Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: CV Wacansa Prima), 23).

³³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005), h. 25.

a) Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program Tahun (Prota) merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi waktu satu tahun pelajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

Program tahunan merupakan pengaturan waktu dan kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Program tahunan merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan pembelajaran. Tanpa penyusunan program tahunan, dapat terjadi pembelajaran menjadi tidak terstruktur, tidak sesuai dengan urutan kompetensi dasar, atau tidak sesuai dengan pengorganisasian materi pembelajaran.³⁴

Tanpa program tahunan juga dimungkinkan target pencapaian kurikulum tidak tercapai. Dalam program tahunan ditetapkan alokasi waktu untuk pencapaian setiap kompetensi dasar. Penetapan alokasi waktu dilakukan sedemikian sehingga jumlah waktu untuk semua kompetensi dasar sama dengan jumlah waktu efektif pada setiap tahun dan setiap semester.

b) Program Semester

Program semester merupakan jabaran dari program tahunan yang berisi perencanaan kapan pembelajaran atau pembahasan materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dilakukan. Dengan demikian program semester berkaitan dengan penjadwalan pembelajaran untuk pencapaian setiap kompetensi dasar.

Penjadwalan ini penting sebagai acuan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Kapan pendidik harus menyelesaikan satu kompetensi dasar dan harus berpindah untuk mencapai kompetensi dasar lain diatur dalam program semester. Penjadwalan pada program semester ini juga penting dalam kaitannya dengan perencanaan remedial dan pengayaan.³⁵

c) Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu. Komponen dalam menyusun silabus memuat antara lain identitas mata pelajaran atau tema belajar, Standar Kompetensi (SK), komponen dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan belajar, media pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi Dasar (KD) merupakan rincian lebih lanjut dari standar kompetensi inti (pada kurikulum K-13) KD dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai standar kompetensi dan materi pembelajaran. Dalam pasal 2 Permendikbud No. 24 Tahun 2016 dideskripsikan bahwa kompetensi dasar merupakan

³⁴ Ratumanan & Imas Rosmiatai, *Perencanaan Pembelajaran*. (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2019), h. 132-133.

³⁵ Ratumanan & Imas Rosmiatai, *Perencanaan Pembelajaran*. (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2019), h. 132-133.

kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.

Materi pembelajaran adalah pokok-pokok materi yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar ruang waktu, dan kemampuan indra, dan meningkatkan motivasi peserta didik.

Media pembelajaran diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran perlu diperhatikan dalam penyusunan silabus karena penggunaan media pembelajaran dapat berfungsi untuk (a) menjelaskan penyajian informasi, (b) mengatasi kegiatan keterbatasan ruang waktu, dan kemampuan indra, dan c) meningkatkan motivasi peserta didik.

Penilaian yang dimaksud disini adalah penilaian proses dan hasil belajar. Dalam perencanaan penilaian, hendaknya diperhatikan penilaian secara komprehensif dan berkelanjutan.

Alokasi waktu disini adalah perkiraan berapa lama peserta didik mempelajari materi yang telah ditentukan (dalam kegiatan mengajar belajar), bukan lamanya peserta didik mengerjakan tugas dilapangan atau di luar tatap muka. Alokasi waktu perlu diperhatikan pada tahap pengembangan silabus dan perencanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk dapat diperkirakan berapa lama jam tatap muka yang diperlukan.

Sumber belajar adalah rujukan, referensi atau literatur yang digunakan, baik menyusun silabus maupun yang digunakan guru untuk mengajar, agar memilih sumber dengan baik.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup SK (atau KI), KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.³⁶

d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali penemuan atau lebih. Komponen-komponen dalam menyusun RPP meliputi ; a) identitas mata pelajaran; b) Standar Kompetensi; c) Kompetensi Dasar; d) Indikator tujuan pembelajaran; e) Materi ajar; f) Metode pembelajaran; g) Langkah-langkah pembelajaran; h) Sarana dan sumber belajar; i) Penilaian dan tindak lanjut. Selain itu dalam fungsi perencanaan kepala sekolah sebagai manager yakni mengawasi dan mengecek perangkat mengajar guru, sudah sesuai dengan pedoman kurikulum atau belum. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam belajar.

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar KD. Menurut praturan Menteri

³⁶ Ibid, hl. 220.

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).³⁷

Penyusunan RPP dilakukan pada setiap semester atau awal tahun pelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok di sekolah dikoordinasi, difasilitasi dan disupervisi oleh kepala sekolah. RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dikordinasi, difasilitasi, dan di supervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat. Penyusunan RPP secara berkelompok dapat pula dilakukan pada Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk tingkat SD atau pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk tingkat SMP dan SMA.

Oleh karena itu, bila RPP disusun bersama dalam KKG atau MGMP, setiap guru perlu kembali merevisi dan menyesuaikannya dengan kondisi satuan pendidikannya. Penyusunan RPP memiliki beberapa RPP akan memandu guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

1. Manfaat dalam menyelenggarakan pendidikan sebagai berikut:
2. Kegiatan belajar akan menjadi terorganisasi dengan baik, terstruktur, sistematis, efisien, dan efektif.
3. Dimungkinkan kegiatan belajar mengajar mengakomodasikan semua perbedaan karakteristik peserta didik, karena hal tersebut telah direncanakan terlebih dahulu.

e) Evaluasi

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusun alat-alat evaluasi, pengelohan dan penggunaan hasil evaluasi yang ditujukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan peserta didik.

2. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian adalah suatu proses yang menyangkut perumusan dan rincian pekerjaan dan tugas serta kegiatan yang berdasarkan struktur organisasi formal kepada orang-orang yang memiliki kesanggupan dan kemampuan melaksanakannya, sebagai persyaratan bagi terciptanya kerja sama yang harmonis dan optimal kearah tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam pengorganisasian pembelajaran terdapat hal-hal yang penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru agar pembelajaran tersebut dapat berjalan secara tepat dan cepat. Pengorganisasian tersebut meliputi :

1. Sebelum masuk kelas (*Pre-conditions*), Pengorganisasian materi, pemilihan metode, pemilihan media/sumber, menetapkan alokasi waktu, dan kembali pembelajaran
2. Saat pengajaran di dalam kelas (*Operating procedurs*), Mempersiapkan segala hal dan memadukan macam metode agar kondisi peserta didik kondusif dan menyenangkan
3. tahap sesudah pengajaran, Mengevaluasi : 1) menilai pekerjaan peserta didik, 2) membuat perencanaan pertemuan selanjutnya, 3) menilai kembali proses pembelajaran.

³⁷ Ibid, hl. 236.

3. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah intraksi guru dengan murid dalam dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.³⁸

Oleh karna itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru.

a) Pengelolaan kelas dan peserta didik

Pengelolaan kelas adalah satu upaya menperdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses intraksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Berkenaan dengan pengelolaan kelas sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan, ruang belajar, pengaturan sarana dan tempat duduk, penerangan suhu, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran.³⁹

b) Pelaksanaan guru

Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana kondusif, yang bertanggungjawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.

4. Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bhs inggris yaitu "evaluation" Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.⁴⁰

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki dan dikuasai oleh siswa dari beberapa hal yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menitikberatkan pada diperolehnya informasi tentang seberapa jauh pencapaian siswa terhadap tujuan pengajaran yang ditetapkan.

Sedangkan evaluasi proses pembelajaran merupakan proses sistematis mendapatkan informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara maksimal.

a) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar, tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkah tingkat keberhasilan yang tersebut ditandai

³⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005), h. 15.

³⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005),h. 17.

⁴⁰ Oemarik Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 156.

dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Adapun langkah-langkah evaluasi hasil pembelajaran meliputi:

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Hasil tes seperti kuis misalnya dianalisis untuk mengetahui konsep mana yang belum dipahami sebagian besar peserta didik. Kemudian diikuti dengan kegiatan remedial.⁴¹

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif bertujuan untuk menetapkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam kurun waktu tertentu, yaitu penentuan nilai akhir. Bobot nilai akhir yang diperoleh dari tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester harus dijelaskan kepada peserta didik.⁴²

b) Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran yakni untuk menentukan kualitas dari suatu program pembelajaran secara keseluruhan yakni dari mulai tahap proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, portofolio, serta penilaian diri⁴³.

Manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar proses belajar-mengajar dapat berjalan secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada persiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi proses belajar-mengajar, dan pengaturan waktu, sehingga proses belajar-mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai.⁴⁴

Manajemen kelas adalah upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Kesimpulan yang sangat sederhana adalah, bahwa manajemen kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran. Tujuan manajemen kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat belajar dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.⁴⁵

Manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Sebagai seorang leader di kelas, guru berupaya memotivasi peserta didik serta menanamkan nilai-nilai kebaikan yang harus diyakini dan diaplikasikan oleh peserta didik. Sementara sebagai seorang manajer di kelas, guru bertugas untuk mengelola sarana di kelas,

⁴¹ Harun Rasyid Mansur, *Penilaian Hasil*, 5.

⁴² *Ibid.*

⁴³ Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Pena Cisatria, 2007), h. 611.

⁴⁴ Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 26.

⁴⁵ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, I, h. 277.

mengelola potensi peserta didik serta menggunakan teknologi dalam mengelola kelas agar dapat melahirkan produktivitas kerja, efisiensi, tepat waktu (sesuai dengan rencana pembelajaran), dan kualitas kegiatan belajar-mengajar.

Ramayulis mengungkapkan bahwa hakikat manajemen adalah al-tadbir (mengatur) kata ini merupakan derivasi (imbuhan) dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al- Qur'an seperti firman Allah SWT Surat As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا
تَعُدُّونَ ☆

Artinya : *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. As-Sajadah:5)*⁴⁶

Dari isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat As-Sajdah di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam atau manager. Keteraturan alam raya dan isinya ini merupakan bukti kekuasaan serta kebesaran Allah SWT dalam mengelolanya Alam ini. Namun karena Allah telah menciptakan manusia sabagai khalifah di bumi, maka dia (manusia) harus mengatur dan mengelola bumi sebaik-baiknya sebagai mana Allah mengatur dan mengelola alam raya ini.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Kelas merupakan upaya mengelola siswa didalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber AL-Qu'an dan A-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru semakin berkembang, dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern. merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Pembelajaran di sekolah pelaksanaan pembelajaran merupakan realiasi kegiatan yang telah direncanakan atau dipersiapkan sebelumnya. Pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.⁴⁷

⁴⁶ Departemen Agama Ri . " AL-Qur'an dan Terjemahan, h. 415.

⁴⁷ Abdul majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep, Dan Implementasi Kurikulum* (bandung: remaja rodaskarya, 2006), h. 130.

Dalam keseluruhan proses pendidikan terutama di jenjang sekolah menengah atas pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar.

Istilah pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar. Menurut teori belajar kognitif, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Kleden berpendapat bahwa belajar pada dasarnya berarti mempraktekkan sesuatu, sedangkan belajar sesuatu berarti mengetahui sesuatu.

Pembelajaran pendidikan agama islam adalah usaha berupa asuhan atau bimbingan kepada anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam serta menjadikannya pandangan hidup.⁴⁸ Belajar menurut pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut psikologi klasik, hakikat belajar adalah *all learning is a proseses of developing or training of mind*. Belajar adalah melihat objek dengan menggunakan substansi dan sensasi. Menurut teori mental State, Belajar adalah memperoleh pengetahuan melalui alat indra yang disampaikan dalam bentuk perangsang-perangsang dari luar. Pengalaman-pengalaman berasosiasi dan bereproduksi. Oleh karena itu latihan memegang peranan penting.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”(An-Nahl :125).⁴⁹

Pada surat An-Nahl: 125, Allah SWT memerintahkan umat Nabi Muhammad SAW menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan Islam. Siapa pun yang ingin berilmu, raihlah pendidikan dengan benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik.

⁴⁹Dapartemen Agama Ri. " AL-Qur'an dan Terjemahan, h. 267 .

2. Tujuan pembelajaran pe

ndidikan agama islam

Pendidikan agama islam disekolah/masradah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵⁰ Oleh karena itu pendidikan agama islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial dan moralitas sosial.

3. Fungsi pendidikan agama islam

- a. Pengembangan
 - meningkatkan keimanan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga
- b. Penanaman nilai
 - sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental
 - untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran islam.
- d. Perbaikan
 - untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan dalam meyakini pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pengajaran
 - tentang suatu ilmu pengetahuan keagamaan secara umum sistem dan fungsional

⁵⁰Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) .11-12.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid . *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaj Rodaskarya, 2006.
- . *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005.
- Abdul majid dan dian ANdayani. *Pebdidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep, Dan Implementasi Kurikulum*. bandung: remaja rodaskarya, 2006.
- Abdullah Ali. *Agama Dalam Ilmu Perbandingan*. Bandung: Nuansa Aulia, 2007.
- Alfian Erwinsyah. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar", *TADBIR :Jurnal*," 2, 15, 101-1–2.
- Asep Kurniawan. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 218AD.
- Ahmad Sofyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran berbasis Kompetensi*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006, Cet Ke-1, jh 31-32..
- Choirul Fuad Yusuf. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Pena Cisatria, 2007.
- Cholid Arbuko dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Dapartemen agama ri. "Al-Qur'an Dan Terjemahan," hl. 542.
- Dapartemen agama ri. " AL-Qur'an Dan Terjemahan, " hl. 267.
- Dapartemen agama ri. " AL-Qur'an Dan Terjemahan, " hl. 415.
- Darwyan Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2007) hl. 158-159, " hl. 415.
- Euis Karwanti. *Manajemen Kelas Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*, (Bandung, Rodaskarya, 2007) hl. 190.
- E. Kosasih, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* (Bandung, Rodaskarya, 2014) hl. 144.
- Euis Karwanti, *Manajemen Kelas (Guru Profesional yang Insfiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berperestasi)*. (Bandung, Alfabeta, 2014) hl. 66.
- Harun Rasyid Mansur. *Penilaian Hasil*, h. 5.
- Imam Gunawan . " Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya," Depok; Grafindo persada. 2019.h.7 .
- ‘Impelementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar NegeriKecamatan Bacukiki Kota Perapare’, *Jurnal Publikasi Pendidikan*," 2.
- Irwansyah. "Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Di MAN 8 Kota Banda Aceh," 2, n.d., 14.
- imam Gunawan. " Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya," Depok; Grafindo persada. 2019.h.45-46.
- imam Gunawan. " Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya," Depok; Grafindo persada. 2019.h.47-50.
- irawan, *Evaluasi Peroses Belajar Mengajar*, " Jakarta; PAU-PAI, Universitas Terbuka. 2001Cet Ke-1.h.1.
- . "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas, *Jurnal Tasri*’, Vol. 22 No. 2 Oktober 2015, h. 181-182," n.d.
- Lexi J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Lexy J Meong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011.
- Lukman Hakim. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacansa Prima,
- Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2006, *Bahwa Proses Pembelajaran Meliputi Silabus dan RPP* .

- Muhammad Syafruddin. "Impelementasi Manajemen Kelas Di Mts Ar-Rohman Tegalrejo Magetam Jawa Timur", *Jurnal Kependidikan*, Vol 2 No. 1 (2008), [Http://Www.Acdemia.Edu/37060366/Implementasi Manajemen Kelas Di Mts Ar-Rohman Tegalrejo Jawa Timur.](http://Www.Acdemia.Edu/37060366/Implementasi%20Manajemen%20Kelas%20Di%20Mts%20Ar-Rohman%20Tegalrejo%20Jawa%20Timur.), n.d.
- Muldiyana Nugraha. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran," o1, 1762. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/view/1769>.
- Mulyasa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (Bandung: Rodaskarya, 2007), hl. 183.
- Mulyasa, Pengelolaan Kelas, (Malang: Aditya Media, 2009), hl. 4.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. jakarta: grasindo, 2002. "Observasi pada tanggal 3 desember 2021" .
- Oemarik Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Oemarik Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.h1 71
- Oemarik Hamalik. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya, 2004, hl. 95.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Randhani. *Manajemen Kelas*. Palang Raya, 2018.
- Ratumanan & Imas Rosmiati. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok : Grafindo Persada, 2019
- Saifullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sandy Ramdhani et al. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anaka Usia Dini* 3, No. 1 (2019); 153, [Http://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V3i1.108](http://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V3i1.108), n.d.
- . *Strategii Pendekatan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran*, n.d.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono*, n.d.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka, 2014.
- Sumasno Hadi. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" *Jurnal Ilmu PAendidikan, Jilid 2 No. 1 (Juni 2016), h. 75*, n.d.
- UU RI NO 20 GTAHUN 2003. *SIDDIKNAS*. BANDUNG: CITRA UMBARA, 2009.